

Ramadan Ceria di SD Muh Wirobrajan 1



KR-Indah Gita Pertiwi

Pentasyarufan zakat fitrah.

YOGYA (KR) - Di Bulan Ramadan 1445 H ini SD Muhammadiyah Wirobrajan I melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan dengan tema 'Ramadan Ceria'. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada ALLAH SWT, menumbuhkan rasa syukur dan empati terhadap orang lain.

Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari 27 dan Maret 28 Maret 2024 yang diikuti seluruh siswa siwi SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Adapun kegiatan ini diawali dengan pentasyarufan zakat fitrah pada hari rabu dan diikuti kegiatan pesantren ramadan, pembagian takjil, di lingkungan sekitar sekolah (Jalan HOS Cokroaminoto), pengajian Nuzulul Quran, buka

bersama serta ditutup dengan salat tarawih.

"Berbagi tidak perlu menunggu kaya. Hakikat berbagi adalah membahagiakan diri sendiri dan orang lain. Berbagi merupakan salah satu cara untuk memperoleh keberkahan kehidupan dunia dan akhirat," kata Kepala SD Muhammadiyah Wirobrajan 1, Sri Wahyuni.

Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan menumbuhkan kepedulian siswa siswi SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 sejak dini. Salah satu upaya nya yaitu penanaman pendidikan karakter melalui pesantren kilat dan pembagian takjil kepada sesama. Para siswa mengikuti dengan penuh semangat dan didukung orangtua wali murid SD Muhammadiyah Wirobrajan 1. **(*)-f**

MUDIK LEBARAN

Organda DIY Larang Anggota Gunakan Klakson Telolet

YOGYA (KR) - Keberadaan klakson telolet menjadi daya tarik bagi anak-anak. Sayangnya beberapa waktu terakhir klakson telolet sempat menimbulkan persoalan, akibat adanya anak yang mengalami kecelakaan.

Guna mengantisipasi adanya kasus serupa, termasuk saat momentum mudik lebaran. Organda DIY meminta kepada anggotanya untuk tidak memasang aksesoris tambahan berupa klakson telolet pada masa angkutan Lebaran.

"Kami secara tegas melarang penggunaan klakson telolet bagi anggotanya terutama pada masa angkutan mudik Lebaran mendatang. Anggota Organda DIY tidak perlu ikut-ikutan dengan fenomena

kekinian yang sedang tren. Karena klakson bawaan yang ada di kendaraan sudah cukup fungsinya," kata Ketua Organda DIY Adi Prasetyo di Yogyakarta, Minggu (31/3).

Adi menyatakan penggunaan klakson telolet yang dibunyikan oleh pengendara bus biasanya menggunakan bantuan angin yang menimbulkan tekanan, penggunaannya juga akan berpengaruh terhadap rem yang juga menggunakan bantuan itu. Oleh karena itu guna meng-

antisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan pihaknya tidak setuju penggunaan klakson teller diinternal PO.

Karena seperti yang diketahui bersama setiap bus apalgi kendaraan angkutan telah melalui ramp check yang digelar sebelum mengangkut para pemudik. Setiap enam bulan sekali juga ada pengujian terhadap perlengkapan kendaraan apakah sesuai dengan aturan yang berlaku atau tidak.

"Selama masa mudik Lebaran mendatang kami menyiapkan 122 kendaraan untuk mengangkut para pemudik. Jumlah itu khusus untuk kendaraan AKAP, ada juga angkutan cadangan," ungkapnya. **(Ria)-f**

Bukber dan Fun Meeting Komunitas Cempluk

YOGYA (KR) - Orang dengan Lupus (Odapus) dalam komunitas Sahabat Cempluk, menggelar Fun Meeting dan buka betsama, yang berlangsung meriah di hotel Talenta 3, Blimbing-sari, Sabtu (30/3).

Ada 25 Odapus bersama pendamping, juga banyak yang berasal dari luar kota, seperti Ciamis, Sukoharjo dan kota lainnya. Hadir dengan berbagai kondisi dan saling menyemangati.

Sahabat Cempluk adalah komunitas pendukung bagi pasien autoimun, terutama Lupus, yang didirikan dan digerakkan odapus, memberikan edukasi dan dukungan fasilitas bagi oda-

pus dan keluarganya.

Kabar gembiranya ada Odapus yang sudah lepas obat." Ini bisa jadi contoh, odapus bisa belajar bagaimana bisa lepas obat, Nggak perlu periksa lagi, wira wiri lagi," kata dr Sumadiono, SpA (K) spesialis imunologi anak RS Sardjito, dan merawat pasien Sahabat Cempluk. Juga hadir dr Cahya Dewi Satria M.Kes, SpA (K) dan dr Afrilia Intan Pratiwi M.Sc, SpA.

Saat acara games, berlangsung seru, karena odapus dan pendamping harus menebak para pemain dalam tayangan video. Para pemeran adalah odapus dengan bernagai penampilan,



KR-Hanik Attiati

Para odapus Sahabat Cempluk dan para pendamping, saling menyemangati.

ada gaya drama hingga menjadi artis. Pemeran dibek oleh orang lain sehingga para odapus bisa saling mengenal. Tentu saja bingkisan bagi pemenang menjadi penyemangat.

Ian Sofyan, founder dan odapus inspirator menyebut, semua harus merasa hidup normal. Harus semangat

saat dosis obat naik atau turun, serta berterimakasih pada tubuh yang telah bekerjasama menuju sembuh saat jalani pengobatan.

Tausiyah diberikan Kak Enggar yang menyemangati, menghadapi ujian hidup harus sabar. Ujian sakit bisa jadi penggugur dosa. **(Fia)-f**

PANGGUNG

MEMPERINGATI HARI FILM NASIONAL 2024 Kemendikbudristek Perkuat Ekosistem Perfilman Indonesia

JAKARTA (KR) - Film Indonesia harus menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan, menggelar peringatan Hari Film Nasional ke-74 yang jatuh pada tanggal 30 Maret.

Pada peringatan tahun ini, Hari Film Nasional ke-74 mengusung tema 'Beragam Filmnya, Ramai Penontonnya'. Gelaran tersebut berlangsung di Gedung Pesona Film Indonesia, Jakarta, Sabtu (30/3).

Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim, mengungkapkan rasa bangganya melihat kebangkitan dunia perfilman Indonesia saat ini. Ia menilai, kualitas film Indonesia terus meningkat dan tema yang diangkat dalam film-film Indonesia juga semakin beragam.

"Dampak positif dari perkembangan ini bisa dilihat dari bertambahnya kepercayaan masyarakat terhadap film karya anak bangsa. Semoga, Indonesia terus memiliki banyak sineas yang akan mengharumkan nama bangsa, serta mening-

katnya jumlah masyarakat yang mencintai dan mendukung film karya Indonesia," kata Nadiem.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid, mengatakan bahwa pemerintah akan selalu berupaya memfasilitasi sektor kebudayaan secara optimal untuk memperkuat, memajukan, dan mempertahankan ekosistem yang salah satunya adalah industri perfilman. Serangkaian cara inklusif serta berkesinambungan telah dilakukan demi menggapai tujuan tersebut, sehingga perfilman Indonesia diharap dapat menjadi fondasi pembangunan karakter bangsa dan sumber inovasi yang tidak terbatas.

"Kebudayaan bukan hanya warisan masa lalu, tetapi juga menjadi kunci untuk memahami masa kini dan merancang masa depan. Perfilman nasional ikut andil dalam memperkuat tatanan budaya dan mengkokohkan pematangan kebudayaan Indonesia," ucap Hilmar.

Senada dengan Hilmar, Direktur Perfilman, Musik, dan Media Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra, menuturkan bahwa pemerintah terus memfasilitasi para pegiat film nasional serta bersinergi dengan pihak industri sinema guna memproduksi karya perfilman yang bermutu. Pemerintah melalui Kemendikbudristek terus berupaya memperkuat ekosistem perfilman nasional.

"Berbagai program hingga terobosan pada bidang perfilman telah dilakukan untuk merangkai perfilman Indonesia dari hulu hingga hilir. Semoga perfilman Indonesia dapat terus unjuk gigi di kancah nasional maupun internasional," ujar Mahendra. **(Ati)-f**



KR-Rini Suryati

Direktur Perfilman, Musik, dan Media Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra bersama sejumlah artis.

FESTIVAL OF ENGINEERING AND SCIENCE DI TUNISIA Siswi MAN 1 Yogya Raih Medali Perak

YOGYA (KR) - Prestasi luar biasa datang dari Filda Nuha, siswi kelas X E MAN 1 Yogyakarta yang berhasil meraih medali perak dalam kategori Karya Tulis Ilmiah pada Festival Of Engineering and Science di Tunisia tahun 2024. Dengan dedikasi dan kerja kerasnya, Filda berhasil menorehkan namanya di tingkat internasional.

Filda Nuha terpilih sebagai perwakilan Indonesia dalam ajang bergengsi tersebut setelah melewati seleksi ketat. Dengan penelitiannya yang mendalam dan inovatif, Filda mampu menarik perha-



KR-Istimewa

Filda Nuha

tian para juri dalam kompetisi tersebut. Hasil karya tulis ilmiahnya dinilai memiliki kontribusi besar dalam bidang teknik dan ilmu pengetahuan.

Kepala MAN 1 Yogya Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd menyatakan rasa bangganya atas prestasi gemilang yang diraih oleh Filda.

"Kami sangat bangga dengan pencapaian luar biasa Filda Nuha dalam ajang internasional tersebut. Prestasinya menjadi inspirasi bagi siswa-siswi lainnya untuk terus berkarya dan berprestasi," ujar Wiranto, Minggu (31/3).

Dengan keberhasilan ini, Filda Nuha tidak hanya mengharumkan nama sekolahnya, tetapi juga Indonesia secara luas. "Semoga prestasi gemilang ini menjadi motivasi bagi generasi muda Tanah Air untuk terus berprestasi dan mengharumkan nama bangsa," pungkask Wiranto. **(Dev)-f**

SAFARI RAMADAN PEMKOT-KEMENAG YOGYA Serahkan Rp 10 Juta untuk Masjid Al-Faruq

YOGYA (KR) - Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo SH MED bersama Kepala Kemenag Yogyakarta Nadhif SAG MSI melakukan Safari Ramadan di Ponpes Nurul Ummah Kotagede, Kamis (28/3).

Pada kesempatan itu Pemkot Yogyakarta melalui Kemenag menyerahkan bantuan Rp 10 juta untuk masjid Al-Faruq ponpes.

Humas Kemenag Yogyakarta menyatakan, kunjungan merupakan rangkaian 16 kali Safari Ramadan 1445 H Pemkot-Ke-

menag Yogya. Safari dilakukan di 14 Kemantren dan ponpes, diisi buka bersama dan salat Tarawih.

Baznas Yogyakarta juga menyerahkan bantuan Rp 2 juta. Bantuan lainnya berupa mushaf Alquran dan paket gula, teh dan kopi.

Pj Walikota Singgih Raharjo mengingatkan agar para santri Ponpes Nurul Ummah belajar dengan sungguh-sungguh serta menjunjung tinggi etika yang diajarkan para kiai.

(No)-f



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan untuk rehab masjid Ponpes Nurul Ummah.



Karya SH Mintardja

"JADI," berkata Widura kemudian, "kau akan kembali ke Sangkal Putung hari ini?" Begitu saja terloncat jawabnya, "Ya, Paman."

"Dan kau sudah mengatakan kepada Utara?" Agung Sedayu menggeleng, "Belum, Paman. Aku belum dapat mengatakannya."

"Kalau begitu, Utara pasti menyangka, bahwa kau kini telah kembali. Pulang ke rumah sendiri."

"Mungkin Kakang Utara berpendapat demikian, Paman. Dan itulah yang membuat aku bingung. Bagaimana aku kembali ke Sangkal Putung hari ini. Besok atau lusa, aku akan kembali lagi kemari."

Tiba-tiba Widura tersenyum. Katanya, "Tetapi aku tidak dapat menahanmu. Juga sebaiknya Utara tidak. Aku kira bukan sambutan anak-anak muda Sangkal Putung itulah yang penting bagimu."

Wajah Agung Sedayu menjadi merah sekilas. Sambil menundukkan kepalanya,

ia berdesis, "Mungkin juga begitu, Paman."

"Aku dapat mengerti, Sedayu. Tetapi barangkali berbeda dengan kakakmu. Ia merasa lebih berhak berbuat atasmu, karena kebiasaannya sebagai seorang kakak terhadap adiknya. Mungkin ia akan melarang kau pergi ke Sangkal Putung hari ini."

"Tetapi aku sudah berjanji untuk kembali."

"Tentu tidak akan ada akibat apa-apa, seandainya kau menundanya sampai besok. Asal kau benar-benar kembali. Kau tidak akan secepat itu kehilangan."

"Tetapi," Agung Sedayu menjadi semakin tunduk.

"Tentu orang-orang Sangkal Putung mengetahui, bahwa kau kembali ke kampung halaman. Bertemu dengan sanak saudara. Tentu kau tidak akan dapat secepat itu kembali."

Agung Sedayu tiba-tiba menjadi berde-

bar-debar. Yang terbayang kemudian justru wajah Sekar Mirah yang memberengut. Wajah Swandaru yang kecewa, dan anak-anak muda Sangkal Putung yang berkelakar sambil mengunyah daging kambing.

"Mungkin anak-anak Sangkal Putung itu tidak menghiraukan kehadiranmu. Tetapi bagaimana dengan Sekar Mirah dan Swandaru?" persoalan itulah yang kemudian selalu menggangukannya, sehingga untuk sesaat ia merenung.

Tetapi Widura justru tertawa melihat wajah Agung Sedayu yang menegang serta keningnya yang berkerut. Katanya, "Jangan risau. Kalau kau berkata berterusterang, maka Utara akan mengerti. Aku mengharap Utara sekarang sudah lain. Ia sekarang mulai mengenal seorang gadis dan mulai mempelajari watak-wataknya."

Agung Sedayu memandang wajah pamannya sejenak, namun kemudian ia pun tersenyum. **-(Bersambung)-f**